

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini semakin banyak industri baik dalam dunia industri manufaktur. Permasalahan produksi dalam suatu perusahaan dapat diselesaikan dengan tata letak fasilitas yang baik di lantai produksinya. Setiap perusahaan pada khususnya membutuhkan tata letak pabrik yang baik dalam menjalankan dan mengembangkan proses produksinya. Adanya pengaturan tiap-tiap fasilitas dengan baik akan meringankan tenaga pemindahan material antar mesin dan mempercepat perpindahan material serta biaya *material handling* yang minimum.

Perancangan fasilitas adalah dasar dari keseluruhan proses produksi, penataan *plant layout* dalam pabrik memiliki peran yang sangat penting sebelum pabrik tersebut mulai berproduksi, karena dalam menata sebuah *layout* dibutuhkan biaya yang sangat besar yaitu sekitar 30-70% dari ongkos produksi atau sekitar 20-50% dari anggaran operasi manufaktur (Tompkins, 1994).

CV. El Resas adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang industri pembuatan tikar. Pada umumnya perusahaan ini selalu berusaha untuk memberikan

pelayanan yang terbaik bagi pelanggan dengan kualitas produk yang baik dan sesuai dengan harapan pelanggan.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana mengatur tata letak fasilitas produksi lebih baik dengan menggunakan metode grafik untuk meminimalkan *material handling*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang ulang tata letak produksi yang lebih baik dengan menggunakan metode grafik.
2. Mengetahui selisih momen perpindahan antara *layout* awal dengan *layout* usulan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
Menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan dan membandingkan antara teori yang diperoleh dengan permasalahan pada perusahaan.

2. Bagi Universitas

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan bagi perusahaan dengan menerapkan metode grafik dalam memperbaiki tata letak fasilitas.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

Adapun batasan-batasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Perancangan ulang hanya dilakukan pada lantai produksi CV. El Resas.
2. Perhitungan jarak menggunakan metode *rectilinear*.
3. Metode yang digunakan untuk menghasilkan *layout* usulan adalah metode grafik.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tidak ada penambahan mesin atau peralatan baru.
2. Tidak terjadi perubahan urutan operasi.
3. Tidak menghitung biaya tata letak fasilitas produksi pada tata letak usulan.